



**ANALISIS EFISIENSI PELAYANAN MEDIS PENYAKIT DIARE AMOEBIASIS
RAWAT INAP BERDASARKAN INDIKATOR AvLOS SELAMA TAHUN 2005 DI
RUMAH SAKIT DR. H. SOEWONDO KENDAL**

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Diploma
(Amd) Pada Program Studi Rekam Medis dan Informasi**

Oleh :

DIAH HARSOWATI

NIM. D22.2004.00574

**PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2007**

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

ANALISIS EFISIENSI PELAYANAN MEDIS PENYAKIT DIARE
AMOEBIASIS RAWAT INAP BERDASARKAN INDIKATOR AvLOS
SELAMA TAHUN 2005 DI RUMAH SAKIT UMUM DR. H. SOEWONDO
KENDAL

Disusun oleh :

DIAH HARSOWATI

NIM D22. 2004. 00574

KARYA TULIS ILMIAH ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Fakultas
Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Semarang, 13 Juni 2007

Tim Penguji :

Ketua : Yudhy Dharmawan, SKM, M.Kes (.....)

Penguji 1 : Eni Mahawati, SKM, M.Kes (.....)

Penguji 2 : dr. Lily Kresnowati (.....)

Mengetahui,

Dekan

(dr. Masudi Suwandi, M. Kes)

ABSTRAK

Diah Harsowati

Analisis Efisiensi Pelayanan Medis Penyakit Diare Amoebiasis Rawat Inap Berdasarkan Indikator AvLOS Selama Tahun 2006 di Rumah Sakit Umum Dr. H. Soewondo Kendal.

Analisis efisiensi pelayanan medis penyakit diare amoebiasis rawat inap di rumah sakit dapat dinilai dengan melihat rata - rata lama rawat pasien. Penyakit diare amoebiasis merupakan salah satu dari 10 besar penyakit yang ada di Rumah Sakit Umum Dr. H. Soewondo Kendal pada tahun 2005. Berdasarkan survey awal pada penyakit diare amoebiasis yang ada memiliki variasi dalam masa perawatan. Sedangkan pada Standar Pelayanan Medis, standar lama perawatan untuk penyakit diare amoebiasis adalah 3 (tiga) – 5 (lima) hari perawatan. Di rumah sakit ini indikator AvLOS belum digunakan secara rutin untuk menilai efisiensi pelayanan kesehatan rawat inap, khususnya efisiensi pelayanan medis.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode observasi dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah indeks penyakit diare amoebiasis Rumah Sakit Umum DR. H. Soewondo Kendal pada tahun 2005 sebanyak 26 lembar. Variabel yang diteliti meliputi hari perawatan, pasien keluar hidup dan pasien keluar mati, yang diperoleh dari indeks penyakit diare amoebiasis tahun 2005.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata – rata jumlah lama rawat pasien diare amoebiasis tahun 2005 di Rumah Sakit Umum DR. H. Soewondo Kendal adalah 4 hari, jumlah hari perawatan tahun 2005 adalah 1998 hari, jumlah pasien keluar hidup adalah 554 pasien, dan jumlah pasien keluar mati adalah 8 pasien. Dari hasil penelitian tersebut angka AvLOS dapat digunakan juga untuk menilai mutu pelayanan medis yang ada dengan standar mutu pelayanan medis penyakit diare amoebiasis. Jumlah AvLOS pasien diare menunjukkan angka 4 hari, hal ini menunjukkan bahwa pelayanan medis pasien diare amoebiasis sudah efisien dan sesuai dengan Standar Pelayanan Medis.

Berdasarkan Angka AvLOS di Rumah Sakit Umum DR. H. Soewondo Kendal yaitu 4 hari, maka Rumah Sakit ini sudah dinilai efisien dalam pelayanan medis penyakit diare amoebiasis selama tahun 2005 bila dibandingkan dengan standar pelayanan medis. Oleh karena itu diharapkan juga, Rumah Sakit dapat mempertahankan hal ini dan mulai memperhitungkan dan menggunakan angka AvLOS untuk menilai efisiensi pelayanan medis secara rutin, sehingga rumah sakit dapat memilih intervensi yang paling *cost - effective* .

Kata Kunci : Statistik Rumah Sakit, Efisiensi Pelayanan Medis, AvLOS, Diare Amoebiasis

Kepustakaan : 9 (1993 - 2006)